

INTISARI

Indonesia mempunyai berbagai macam tanaman obat. Masyarakat di daerah Kabupaten Bantul memiliki kearifan lokal adat yaitu kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan keanekaragaman tanaman obat yang ada sebagai pengobatan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Obat tradisional saat ini berkembang di Indonesia salah satunya di daerah Bantul. Pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan tanaman obat yang berada di Kabupaten Bantul belum diketahui secara pasti, maka diperlukan adanya dokumentasi jenis-jenis tanaman obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat yang dibudidayakan, mengenali serta memahami kearifan lokal, dan pengembangan tanaman obat di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survai melalui observasi di Kabupaten Bantul meliputi tiga populasi yaitu di Kecamatan Sedayu, Dlingo dan Piyungan. Sampel yang digunakan yaitu berada pada desa Argomulyo, Argodadi, Argorejo, Muntuk, Dlingo, Terong, Srimulyo, Sitimulyo, dan Srimartani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan wawancara yang di tujukan kepada 99 responden. Hasil penelitian ini yaitu mendapatkan hasil inventarisasi yaitu 57 tanaman obat. Masyarakat di Kabupaten Bantul sudah memanfaatkan tanaman obat akan tetapi pengembangan tanaman obat belum dilakukan secara maksimal. Masyarakat sebagian besar mengkonsumsi tanaman obat sendiri dan melakukan pengolahan secara sederhana.

Kata kunci : Tanaman Obat, Obat Tradisional, dan Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Indonesia has a variety of medicinal plants. Communities in the Bantul Regency area have indigenous local wisdom, namely the community's habit of utilizing the diversity of existing medicinal plants as a treatment to cure various diseases. Traditional medicine is currently developing in Indonesia, one of which is in the Bantul area. Public knowledge and utilization of medicinal plants in Bantul Regency is not known with certainty, so it is necessary to document the types of medicinal plants that are often utilized by the people of Bantul. This study aims to determine the types of medicinal plants cultivated, recognize and understand local wisdom, and the development of medicinal plants in Bantul Regency. The method used in this study was a survey through observation in Bantul Regency covering three populations namely in Sedayu, Dlingo and Piyungan Districts. The samples used are in the villages of Argomulyo, Argodadi, Argorejo, Muntuk, Dlingo, Eggplant, Srimulyo, Sitimulyo, and Srimartani. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques using questionnaires and interviews aimed at 99 respondents. The results of this study are getting the results of an inventory of 57 medicinal plants. Communities in Bantul Regency have utilized medicinal plants but the development of medicinal plants has not been carried out to the full. Most people consume their own medicinal plants and do simple processing.

Keywords: *Medicinal Plants, Traditional Medicines, and Local Wisdom.*